

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap menjalankan aktivitas usaha, seorang pelaku usaha tidak terlepas dari penerapan terhadap nilai-nilai Islam. Dalam berniaga perlu mengedepankan prinsip syariah yaitu berbagai pernyataan atau kebenaran pokok yang nantinya dapat memberikan petunjuk yang dibuktikan dengan adanya pemikiran atau tindakan. Dalam melaksanakan aktivitas bisnis hendaknya menghindari transaksi bisnis yang diharamkan. Menurut Islam, istilah wirausaha atau berniaga mengacu pada surah Faathir (35) ayat 29, artinya: Sesungguhnya orang-orang yang senantiasa membaca kitab Allah mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka mengharapkan “perniagaan” yang tidak akan merugi.<sup>2</sup>

Maka dari itu dalam berniaga atau menjalankan bisnis hendaknya mengedepankan prinsip jual dan beli melalui cara yang sah, dengan halal dan berdasarkan dengan prinsip dalam islam. Berbuat baik meliputi berakhlak mulia dalam berbisnis dan tidak berbuat zalim sehingga tidak merugikan orang lain. Dengan niat yang baik dan menunaikan zakat maka akan membawa keberkahan dalam berdagang. Tak lain halnya dengan zaman dimana terjadi penyebaran virus covid-19 maka di butuhkan strategi pemasaran yang baik seperti melalui teknologi digital.

---

<sup>2</sup> Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 12

Indonesia merupakan negara yang luas dengan perkembangan berbagai sektor. Di antaranya seperti sektor ekonomi, politik, sosial, budaya dan yang lainnya. Di awal tahun 2020 ada pandemic Covid-19 di seluruh dunia dan Indonesia juga termasuk yang terkena wabah tersebut. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak melemahnya dari berbagai sektor mulai dari dampak kesehatan sampai perekonomian masyarakat. Dari sektor perekonomian seperti pada home industri, dibutuhkan perhatian khusus dari pemerintah mengenai kelangsungan sektor industri untuk meningkatkan kinerja di saat pandemi Covid-19. Pada masa pandemi, khususnya di awal tahun 2020 mengakibatkan lemahnya sektor ekonomi, sehingga tidak sedikit yang memilih untuk tidak mengoperasikan usahanya untuk sementara waktu. Bertahan di tengah pandemi merupakan keadaan yang tidak mudah, karena dibutuhkan usaha yang kuat demi tetap menjalankan usaha. Adapun bantuan dari pemerintah yaitu memberikan subsidi bagi pelaku usaha untuk dapat mengembangkan lagi usahanya. Ketidakstabilan ekonomi pada saat pandemi dirasakan oleh banyak pihak, seperti pelaku usaha kecil sehingga terdapat beberapa pihak yang membuat inovasi produk di saat pandemi seperti pembuatan masker yang dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Adapun permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia masih menjadi masalah. Kenaikan angka kemiskinan membuat pemerintah mengeluarkan berbagai program guna meminimalisir dan menanggulangi kemiskinan, salah satunya dengan mengembangkan home industri yang

merupakan usaha produktif sehingga dapat berdiri sendiri dalam perorangan atau badan usaha. Perkembangan industri rumahan merupakan tantangan khusus juga untuk mencapai keuntungan yang diperoleh dalam menghadapi persaingan bisnis.

Akuntansi merupakan bahasa dalam perusahaan yang berfungsi memberikan berbagai informasi, yaitu berupa data keuangan yang ada di perusahaan sehingga berguna dalam mengambil sebuah keputusan. Di setiap perusahaan juga membutuhkan 2 macam informasi, yaitu informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan informasi tentang keuntungan atau kerugian usaha. Dari kedua informasi tersebut dapat berguna untuk mengetahui modal di perusahaan, mengetahui kemajuan atau maju mundurnya kecepatan usaha di perusahaan, dan menjadi alasan guna menentukan segala kebijakan perusahaan yang akan diambil.<sup>3</sup> Akuntansi manajemen juga mempunyai peran penting dalam perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan berupa informasi akuntansi bagi pihak internal. Dalam dunia akuntansi modal menjadi sesuatu hal yang penting untuk mendukung perjalanan sebuah usaha. Ekuitas yaitu hak pemilik dana atas aset perusahaannya. Dengan adanya modal dapat diketahui perkembangan usaha yang dijalankan.

Ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, telah berkembang pesat praktik akuntansi syariah dan dengan respon yang positif. Hal itu dibuktikannya terdapat standar akuntansi bagi lembaga keuangan syariah.

---

<sup>3</sup> Kartomo dan La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 2-3

Dalam konsep syariah, teori diperoleh dari dasar pertama umat Islam yaitu Al Quran yang dijadikan pedoman hidup manusia dan sunah seperti yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Dalam teori akuntansi syariah juga meliputi adanya teori dengan prinsip-prinsip syariah yang berguna untuk memahami praktik akuntansi syariah. Munculnya lembaga keuangan seperti perbankan syariah, BMT dan lainnya menjadi bukti bangkitnya akuntansi syariah serta didukung sikap dari para akuntan seperti tindakan jujur, adil dan tidak melanggar ketentuan syariah. Ini sesuai dengan ayat dari Al Quran yang terkandung pada ayat ke 282 surah Al Baqarah yaitu mengenai pentingnya melakukan pencatatan dari segala transaksi dengan benar dan adil.<sup>4</sup> Maka akuntansi syariah merupakan hal penting yang harus dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada pelaku usaha. Karena pencatatan ditujukan sebagai bukti ketakwaan kepada Allah dan informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Penjualan berbasis *e-commerce* atau bisa dikatakan dengan pemasaran dan penjualan melalui sosial media untuk sekarang ini sudah banyak di terapkan oleh beberapa pemilik industri sehingga memudahkan bagi sektor usaha untuk mengembangkan usaha yang dijalankan meskipun pada masa pandemi. Di zaman yang sudah cukup maju seperti sekarang ini, teknologi informasi terus mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga mempengaruhi beberapa sektor di kehidupan kita. Teknologi yang sudah canggih di zaman sekarang tersebut dapat mempermudah

---

<sup>4</sup> Aji Prasetyo, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori, Kasus, dan Pengantar Menuju Praktik*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), hal. 5

masyarakat untuk membeli kebutuhan dengan melalui media online yang disebut *e-commerce*.

Berbagai cara perlu dilakukan dan di coba dalam pengembangan usaha, karena seiring berjalannya waktu akan tergantikan dengan pemasaran dan penjualan yang sudah serba digital yang akan mempermudah dalam mengelola usaha demi mendapatkan laba melalui strategi yang sudah di laksanakan. Lama usaha dapat menentukan strategi yang optimal dan tepat dengan memperbaiki usaha yang di jalankan, karena pengalaman lama pemilik industri tersebut menjalankan usaha dapat menunjang target laba yang di inginkan.

Dalam industri rumahan diarahkan untuk memberikan kesempatan kerja, pemerataan produksi dan guna memperluas kesempatan kerja. Perkembangan tersebut dapat dilihat di usaha rumahan yang ada di berbagai wilayah yang masih dalam proses pengembangan yang terkadang sifatnya turun-temurun. Jumlah karyawan juga merupakan langkah strategis yang harus di terapkan guna mendapatkan laba yang maksimal.

Langkah-langkah strategi pengembangan industri kecil untuk tumbuh dan berkembang diperlukan suatu tindakan demi kemajuan di masa sekarang hingga masa mendatang dengan tetap menerapkan strategi efektif demi menghasilkan tujuan dalam usaha tersebut. Strategi yang digunakan yaitu memiliki sasaran dan tujuan dalam pengembangan usaha tersebut dengan memikirkan cara guna melaksanakan dan mencapai tujuan serta mengukur seberapa kemajuan usaha yang telah dilaksanakan. Strategi

komunikasi menjadikan tolak ukur dalam perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, karena perencanaan merupakan tahap awal dalam menentukan jalan bagaimana operasional secara praktis dapat terlaksana.

Pemberdayaan industri kecil merupakan sebuah tantangan dalam upaya memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya industri kecil dapat meningkatkan pendapatan di kehidupan masyarakat. Pendapatan home industri dapat berfungsi untuk mensejahterakan perekonomian, berupa nominal uang. Adanya uang tersebut guna mengukur sejauh mana usaha yang dijalankan dari hasil penjualan yang nantinya dapat memperoleh pendapatan dan diharapkan keuntungan akan bertambah sesuai target dari strategi usaha. Selain itu juga dalam menjalankan usaha harus berpedoman pada prinsip syariah, seperti mengedepankan kejujuran. Maka, dalam hal ini akuntansi digunakan sebagai alat dalam penentuan laba, keberhasilan seorang manajer dan juga alat mendekatkan diri kepada Allah yaitu melalui ketaatan pada hukum syariah (halal dan haram suatu transaksi).

Menurut penelitian dari Rahmatia, yang menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu (1) modal usaha jika secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba usaha, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro di kota Palopo dilihat melalui omzet usaha dan labor cost; (2) tenaga kerja jika secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba usaha sedangkan, secara tidak langsung dapat berpengaruh positif dan

signifikan terhadap laba usaha mikro di kota palopo melalui omzet usaha dan labor cost; (3) lama usaha jika secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba usaha, sedangkan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro di kota palopo melalui omzet usaha dan labor cost.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut penelitian Rohmah yang menyatakan bahwa mengawali sebuah usaha dagang, yang menjadi factor salah satu yang penting dan dibutuhkan adalah modal yang merupakan suatu faktor penting dalam produksi. Modal usaha dengan jumlah yang besar akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis pilihan produk, dengan begitu pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar.<sup>6</sup>

Beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu di era digital seperti sekarang ini, sudah cukup membantu dalam penjualan dari usaha yang diproduksi, meskipun dalam dunia usaha secara tidak langsung terdapat persaingan dan juga belum meratanya penggunaan transaksi berbasis *e-commerce*. Akan tetapi, berbagai inovasi dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha. Dalam penjualan produk diperlukan usaha dengan maksimal agar dapat mencapai keuntungan sesuai target. Modal menjadi dasar utama adanya pendirian usaha kecil. Selain itu dari lama berdirinya suatu usaha diperlukan pembuatan produk yang berkualitas dan

---

<sup>5</sup> Rahmatia, *dkk.*, “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2018), hal. 43-47

<sup>6</sup>Hemi Nur Rohmah, “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Di Pasar Boja Kabupaten Kendal”, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 10

kepercayaan masyarakat akan kelangsungan usaha tersebut. Jumlah karyawan juga berpengaruh dalam dunia usaha, karena dengan kinerja yang baik dari karyawan yang banyak akan meningkatkan pendapatan. Adapun hal tersebut juga ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, yang berorientasi bukan pada dunia saja, akan tetapi juga pertanggungjawaban kepada Allah, seperti pengolahan usaha dan pencatatannya berdasarkan prinsip-prinsip yang ada pada akuntansi syariah.

Solusi dalam menanggulangi usaha industri bisa dengan memperhatikan standar kualitas produk meskipun situasi tidak seperti sebelum adanya pandemi. Sistem *e-commerce* atau biasa disebut perdagangan secara elektronik memiliki keunggulan yaitu sistemnya yang fleksibel sehingga menjadi pilihan banyak orang. Hal tersebut menjadi peluang bagi pelaku industri, pelaku usaha baik skala besar atau kecil yang sudah menggunakan *e-commerce* dalam memasarkan beberapa produknya. Sehingga peneliti tertarik mengambil tempat penelitian di home industri yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Dari beberapa gambaran di atas, peneliti tertarik mengambil judul yang berguna untuk mengetahui pengaruh modal, penjualan berbasis *e-commerce*, lama usaha dan jumlah karyawan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Maka dari itu peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal, Penjualan Berbasis *E-commerce*, Lama Usaha dan Jumlah Karyawan**



**terhadap Pendapatan Home Industri di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Perspektif Akuntansi Syariah”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar pada latar belakang, di zaman modern seperti sekarang juga terdapat beberapa cara dalam memasarkan dan menjual berbagai produk melalui sosial media dengan produk yang diolah sendiri, seperti dalam penelitian ini yang berlokasi pada home industri di Kabupaten Tulungagung khususnya pada masa pandemi. Tentunya penjualan berbasis *e-commerce* atau online tersebut sebagai hal baru dan pemilik home industri juga menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Modal, lama usaha dan jumlah karyawan juga merupakan penentu berdirinya sebuah usaha.

Diperlukan penelitian ini untuk menguji pengaruh modal, penjualan berbasis *e-commerce*, lama usaha dan jumlah karyawan terhadap pendapatan pada masa pandemi covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Terdapat masalah seperti:

1. Saat terjadinya pandemi covid-19 terdapat beberapa dampak dari segi perekonomian, seperti diperlukan adanya perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan strategis sehingga pengelola usaha akan mendapatkan informasi manajemen dari laju usaha yang nantinya dapat ditentukan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

2. Identifikasi masalah ini juga pada home industri yang melakukan penjualan *e-commerce* atau online, pada modal, lama usaha dan jumlah karyawan merupakan penentu dari beroperasinya suatu usaha di masa pandemi untuk tetap meningkatkan pendapatan agar usaha yang dijalankan tidak terhenti meskipun di masa pandemi. Hal ini juga ditinjau dari perspektif akuntansi syariah mengenai pengolahan usaha dengan prinsip-prinsip syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
2. Apakah penjualan berbasis *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
3. Apakah lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
4. Apakah jumlah karyawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

5. Apakah modal, penjualan berbasis *e-commerce*, lama usaha dan jumlah karyawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji pengaruh modal terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
2. Untuk menguji pengaruh penjualan berbasis *e-commerce* terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
3. Untuk menguji pengaruh lama usaha terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
4. Untuk menguji pengaruh jumlah karyawan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
5. Untuk menguji pengaruh modal, penjualan berbasis *e-commerce*, lama usaha dan jumlah karyawan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi atau bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pengguna, antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah peningkatan ilmu akuntansi syariah sebagai bahan acuan dan rujukan serta pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Home Industri

Adanya penelitian ini pemilik home industri diharapkan dapat meningkatkan strategi lagi dalam pemasaran dan penjualan sehingga dapat mengembangkan usaha tersebut di zaman modern dengan perantara elektronik agar pendapatan tetap berjalan meskipun pada masa pandemi.

#### b. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan meningkatkan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi khususnya mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Akuntansi Syariah.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan dari adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang home industri mengenai pengaruh modal,

penjualan berbasis *e-commerce*, lama usaha dan jumlah karyawan terhadap pendapatan home industri di Kabupaten Tulungagung pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, nantinya dapat dilakukan kajian yang lebih mendalam dengan mengkaji dan menambahkan pengaruh-pengaruh lain.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini yaitu dipusatkan pada variabel- variabel penelitian, yaitu variabel terikat atau dependent (Y) dan variabel tidak terikat independent (X). Variabel bebas terdapat pada variabel (X<sub>1</sub>), variabel (X<sub>2</sub>), variabel (X<sub>3</sub>), dan variabel (X<sub>4</sub>). Dimana X<sub>1</sub> adalah modal, X<sub>2</sub> adalah penjualan berbasis *e-commerce*, X<sub>3</sub> adalah lama usaha dan X<sub>4</sub> adalah jumlah karyawan. Sedangkan variabel Y adalah Pendapatan Home Industri.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memberikan batasan pada penelitian, seperti objek penelitian yang digunakan adalah home industri di Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan data penelitian berupa data-data pemilik industri yang bersumber dari web Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung. Tujuan adanya batasan-batasan penelitian adalah agar tidak ada pembahasan yang keluar dari hasil penelitian dan nantinya akan tetap fokus pada setiap variabel yang dikaji.

## G. Penegasan Istilah

Ketegasan istilah digunakan untuk memberikan kejelasan dari judul penelitian yang muncul melalui berbagai penafsiran dan judul penelitian.

### 1. Modal ( $X_1$ )

Modal didefinisikan sebagai kumpulan uang atau barang yang dapat digunakan memulai dan menjalankan suatu usaha. Modal atau ekuitas juga disebut sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang berarti hak atau kebebasan pemilik tentang kekayaan perusahaan diperoleh setelah semua kekayaan dalam perusahaan dikurangi semua kewajiban dalam perusahaan.<sup>7</sup>

### 2. Penjualan Berbasis *E-commerce* ( $X_2$ )

Penjualan berbasis *e-commerce* yaitu suatu aplikasi dan proses bisnis dengan konsumen melalui transaksi online dan juga dalam pemasarannya.

### 3. Lama usaha ( $X_3$ )

Lama usaha adalah ukuran dalam mendalami usaha yang dikelola berdasarkan bidangnya.

### 4. Jumlah Karyawan ( $X_4$ )

Jumlah karyawan merupakan seseorang yang bekerja guna memproduksi suatu barang dan jasa dengan menerima imbalan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

---

<sup>7</sup> Hery, *Akuntansi Aktiva = Utang + Modal*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hal. 14

## 5. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan penambahan hasil berupa pemasukan selama satu periode akuntansi.

## H. Sistematika Skripsi

Terdapat tiga bagian penting dalam penyusunan skripsi atau disebut sebagai sistematika skripsi. Adapun tiga bagian penting tersebut yaitu ada pada awal, utama dan akhir.

Pada bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama dari skripsi ini terdiri dari 6 Bab. Adapun sistem pembahasannya sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

Pada Bab II Landasan Teori, yaitu teori yang akan menjelaskan tentang modal, penjualan berbasis e-commerce, lama usaha, jumlah karyawan, pendapatan, home industri di masa pandemi, perspektif akuntansi syariah, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Pada Bab III Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel dan skala

pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian, berisi paparan data dan pengujian hasil penelitian.

Pada Bab V Pembahasan, pembahasan dari rumusan masalah awal sampai dengan akhir.

Pada Bab VI Penutup, meliputi a) kesimpulan b) saran atau rekomendasi

Bagian akhir skripsi, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.